

HUBUNGAN TEKNIK MENGANGKAT BEBAN DENGAN NYERI OTOT LEHER PADA PEKERJA KULI ANGKUT DI PASAR PETERONGAN SEMARANG

NOVITA WIJAYANTI -- E2A307050
(2009 - Skripsi)

Pekerja kuli angkut di Pasar Peterongan Semarang adalah pekerja sektor informal yang bekerja secara manual mengangkat barang dari truk barang ke sejumlah toko atau pedagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan cara mengangkat-mengangkut beban dan berat beban dengan nyeri otot leher pada pekerja kuli angkut di Pasar Peterongan Semarang. Jenis penelitian ini adalah explanatory dengan desain cross sectionbal. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas cara angkut dan berat beban serta variabel terikat yaitu nyeri otot leher dan aktivitas otot. Subyek penelitian ini adalah seluruh pekerja kuli angkut yang berjumlah 24 orang dan berjenis kelamin laki-laki. Hasil uji statistik rank spearman menunjukkan ada hubungan antara cara mengangkat-mengangkut dengan nyeri otot leher (VAS kepala) dengan $p(\rho) = 0,538$; $p = 0,007$ maupun dengan nyeri otot leher (VAS bahu) dengan $p(\rho) = 0,504$; $p = 0,012$. Serat tidak ada hubungan antara berat beban yang diangkat menggunakan kepala dengan nyeri otot leher (VAS kepala) dengan $p(\rho) = -0,012$; $p = 0,954$ maupun hubungan antara berat beban yang diangkat menggunakan bahu dengan nyeri otot leher (VAS bahu) dengan $p(\rho) = 0,092$; $p = 0,670$. Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan, untuk beban yang lebih dari ketentuan, cara mengangkat pekerja kuli angkut menggunakan kereta dorong.

Kata Kunci: cara mengangkat-mengangkut beban, berat beban, pekerja kuli angkut, nyeri otot leher